

THE EFFECT OF AL-QUR'AN SURAH AL-ISRA':70 THERAPY TO IMPROVE THE SELF CONFIDENCE OF STUDENT THROUGH GROUP GUIDANCE IN SMP KARTIKA 1-5 PEKANBARU

Rizka Amiriza¹⁾ Tri Umari²⁾ Syarifuddin,³⁾

Email: rizkaamiriza78@gmail.com, triumari2@gmail.com, syahrilfuddinkarim@yahoo.com

Phone Number : 085210278403

*Guidance and Counseling
Study Program Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrack: *This study aims to determine the self-confidence of students before and after the Qur'anic surah Al-Isra':70 therapy was given through group guidance and to know the influence of Al-Qur'an surah Al-Isra':70 therapy to increase self-confidence through group guidance. This research was conducted in SMP Kartika 1-5 Pekanbaru on 8 subjects with purposive sampling technique. The research design was pre-experiment with one group pre-test post-test model. The instrument of data collection used is the scale of self-confidence measurement. The results showed that there were differences in students' self-confidence before and after being given therapy Al-Qur'an surah Al-Isra':70 with a significance value of $0.011 < 0.05$. In addition, based on the Spearman rank test it is known that there is a significant influence between the therapy of 'Al-Qur'an surah Al-Isra':70 to increase students' self-confidence with a significance value of $0.001 < 0.05$. The therapeutic effect of Al-Qur'an surah Al-Isra':70 to increase students' self-confidence is 84.82% while 15.18% is influenced by other factors that come from within and from the student's environment. From the results obtained, it is recommended that educational institutions should be able to continue implementing IMTAQ such as relaxation, reading the Qur'an correctly by living it, deepening the Qur'an and learning religion to encourage the development of thoughts, perceptions, insights, calmness and attitudes more positive students.*

Key Words: *Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 Therapy, Self-Confidence, Group Guidance*

PENGARUH TERAPI AL-QUR'AN SURAH AL-ISRA':70 UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SMP KARTIKA 1-5 PEKANBARU

Rizka Amiriza¹⁾ Tri Umari²⁾ Syahrilfiddin,³⁾

Email: rizkaamiriza78@gmail.com, triumari2@gmail.com, Syahrilfuddinkarim@yahoo.com

Phone Number : 085210278403

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 melalui bimbingan kelompok dan mengetahui pengaruh terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan kelompok. Penelitian ini dilakukan di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru terhadap 8 subjek dengan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian adalah pre-eksperimen dengan model one group pre-test post-test. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah skala pengukuran kepercayaan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Selain itu, berdasarkan uji rank spearman diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Pengaruh terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah 84.82% sedangkan 15.18% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam maupun dari lingkungan siswa tersebut. Dari hasil yang didapatkan maka direkomendasikan kepada institusi pendidikan hendaknya dapat terus melaksanakan IMTAQ seperti relaksasi, membaca Al-Qur'an secara benar dengan menghayati, lebih mendalami Al-Qur'an dan pembelajaran agama untuk mendorong pengembangan pikiran, persepsi, wawasan, ketenangan dan sikap siswa yang lebih positif.

Kata Kunci: Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70, Kepercayaan Diri, Bimbingan Kelompok

PENDAHULUAN

Setiap siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kualitas diri yaitu menjadi pribadi yang dewasa, mandiri dan mampu bertanggung jawab. Perkembangan potensi pada siswa dalam pendidikan tidak ditujukan hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi juga untuk masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembentukan pribadi dapat diperoleh melalui komunikasi dan interaksi dengan lingkungannya.

Namun, kemampuan yang dimiliki siswa terhambat oleh kurangnya rasa kepercayaan diri. Hal inilah yang terjadi pada siswa kelas VII SMP Kartika 1-5 Pekanbaru, dimana masih banyak siswa yang belum percaya diri dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Padahal kepercayaan diri dianjurkan dalam islam karena membuat manusia menjadi berprasangka baik terhadap dirinya sendiri dan lebih bersyukur.

Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki. Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga merupakan gambaran diri dari orang yang memiliki rasa percaya diri rendah. Umar, Totong dan Dwi Gunadi (2015) menyatakan bahwa percaya diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menangani segala sesuatu dengan tenang dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan individu tampil dan berperilaku dengan penuh keyakinan. Sedangkan menurut Al Uqshari (dalam Setiowati, Arum, 2016: 19) percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan hidup individu. Karena tanpa adanya rasa percaya diri, individu tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Disamping itu, tanpa adanya rasa percaya diri, individu tidak akan bisa mencapai keinginan yang diharapkan.

Berdasarkan aplikasi angket kebutuhan peserta didik (AKPD) yang diberikan pada siswa kelas VII3 SMP 1-5 Kartika Pekanbaru, diperoleh hasil masalah tertinggi yaitu pada bidang layanan pribadi sebesar 46,32% dengan pernyataan “saya merasa pernah menyontek pada waktu ulangan” yang dipilih 24 konseli dari 29 siswa. Dapat disimpulkan, bahwa siswa merasa kurang percaya diri dengan kemampuan dan potensi yang mereka miliki sehingga lebih memilih menyontek kepada temannya. Hal ini juga didukung berdasarkan observasi penulis dan hasil wawancara dengan wali kelas VII yang menyatakan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VII tergolong rendah. Dari masalah tersebut, penulis bermaksud memberikan terapi Al-Qur’an Surah Al-Isra’:70 melalui bimbingan kelompok untuk siswa kelas VII.

Dari uraian diatas, pelaksanaan terapi Al-Qur’an Surah Al-Isra’:70 melalui bimbingan kelompok dirasa efektif agar lebih mengetahui perubahan dan peningkatan kepercayaan diri siswa. Ayat-ayat Al-Qur’an telah berbicara tentang berbagai persoalan-persoalan manusia. Seperti Surah Al-Isra’:70 yang memiliki terjemahan yakni “dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan (QS: Al-Isra’ : 70).”

Surah Al-Isra’:70 memiliki pandangan bahwa pada dasarnya manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang diberi kelebihan serta keistimewaan. Dalam penciptaannya manusia dianugerahi akal, rupa yang indah dan bentuk badan yang serasi. Hal ini tentu saja menjadi keutamaan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Dalam konteks ayat diatas, Allah SWT memuliakan bani Adam yaitu manusia dari makhluk yang lain baik malaikat, jin, semua jenis hewan dan tumbuh-tumbuhan.

Kelebihan manusia dari makhluk-makhluk lain berupa fisik maupun non fisik. Karena Allah SWT telah menundukkan serta melimpahkan kepada manusia apa yang ada di darat dan di laut, bahkan memeliharanya dengan perhatian yang baik. Dengan demikian, melalui terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra' ini siswa dapat memahami dan meyakini bahwa setiap individu atau siswa diberikan kelebihan-kelebihan oleh Allah SWT yang patut disyukuri dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Mios Pradika (2014) tentang Hubungan Antara Intensitas Membaca Ayat Suci Al-Qur'an Dengan Kepercayaan Diri Pada Mentor Kegiatan Mentoring, diperoleh ada hubungan positif dan signifikan antara intensitas membaca ayat suci Al-Qur'an dengan kepercayaan diri. Artinya semakin tinggi intensitas membaca ayat suci Al-Qur'an maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

Begitu juga dengan penelitian Penelitian Mas'udi (2017) yang menjelaskan bahwa ayat-ayat dalam Al-Qur'an menjadi penerapis jiwa manusia dengan mengamalkan ajaran Islam yang dimuat Al-Qur'an melalui takwa, ibadah, sabar, zikir, dan taubat. Sedangkan implikasi terapi Qur'ani menurut Muhammad Utsman Najati adalah pembentukan mental positif manusia, seperti penyabar, penyayang sesama, rendah hati, dan percaya diri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, penulis mencoba menyusun penelitian eksperimen yang dikemas melalui sebuah penelitian yang berjudul :”**Pengaruh Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru.**”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru, Jl. Dr. Sutomo No.65, Suka Mulia, Sail, Pekanbaru. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2019 sampai dengan selesai. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen *one group pre-test post-test*. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang yang ditarik dengan teknik *purposive sampling* dari 29 orang populasi. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data menggunakan skala pengukuran. Data diperoleh dari instrumen kepercayaan diri yang disebarkan oleh peneliti dan di isi oleh responden. Data di analisis secara deskriptif dan statistik menggunakan uji *wilcoxon* dan *rank spearman* untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepercayaan Diri Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 Melalui Bimbingan Kelompok

Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 melalui bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 melalui Bimbingan Kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Sangat Rendah	< 64	2	25%	0	0 %
2	Rendah	64-91	6	75%	0	0%
3	Sedang	92-119	0	0%	1	12,5%
4	Tinggi	120-147	0	0%	5	62,5%
5	Sangat Tinggi	148-175	0	0 %	2	25%
Jumlah			8	100	8	100

Sumber : Data Olahan Peneliti 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa sebelum diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 melalui bimbingan kelompok pada kategori sangat rendah yaitu 25% (2 orang) dan rendah yaitu 75% (6 orang). Setelah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 melalui bimbingan kelompok mengalami peningkatan yakni kategori sangat tinggi 25% (2 orang), tinggi 62,5% (5 orang) dan sedang 25% (1 orang).

Perbedaan Kepercayaan diri Sebelum dan Setelah Diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 Melalui Bimbingan Kelompok

Untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri siswa dengan pelaksanaan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 melalui bimbingan kelompok, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan menggunakan *uji wilcoxon* dengan menggunakan SPSS versi 23

Tabel 2 Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a			
posttest – pretest			
Z			-2.533 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011
a. Wilcoxon Signed Ranks Test			
b. Based on negative ranks.			

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan uji wicolxon menunjukkan *nilai signifikan* (0,011) < (0,05) bahwa hipotesis diterima. Sehingga menunjukkan adanya perbedaan kepercayaan diri yang signifikan kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 melalui bimbingan kelompok.

Pengaruh Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui BimbinganKelompok.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 melalui bimbingan kelompok digunakan Uji Rank Spearman.

Tabel 1.3 Uji Rank Spearman

		Correlations	
		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.921*
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	8	8
Posttest	Pearson Correlation	.921*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	8	8

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Dari hasil olahan data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai hitung *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Atas dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa hipotesis bisa diterima jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Pada penelitian kali ini nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,001 (0,001 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 melalui bimbingan kelompok berpengaruh dalam mengurangi kepercayaan diri siswa.

Selanjutnya, dari hasil olahan tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,921. Maka untuk mengetahui koefisien determinan digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(r_s)^2 &= (0,921)^2 \times 100\% \\ &= 0.848 \times 100\% \\ &= 84,82\%\end{aligned}$$

Artinya pengaruh terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah 84.82% sedangkan 15.18% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam maupun dari lingkungan siswa tersebut.

PEMBAHASAN

Terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 maksudnya yaitu membaca Surah Al-Isra':70 dengan memahami, menghayati dan merenungkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dengan memasukkan ayat-ayat pendukung seperti Surah At-Tin:4, Surah

Ali Imran:139, serta Hadist Rasulullah SAW ikut memperkuat kandungan Surah Al-Isra':70 ini. Metode yang diberikan yaitu sesuai dengan surah An-Nahl:125 yang mengandung Al-hikmah (dengan pemberian pengajaran), Al-Mau'idzah al ahsan (contoh teladan) dan Wa Jadilhum bi allati hiya ahsan (diskusi bersama (mereka) dengan sikap yang sopan. Dalam bimbingan kelompok yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Saat seseorang membaca Surah Al-Isra':70 dan memahami terjemahan dan isi kandungannya maka dia akan mengerti dan memahami bagaimana Allah SWT memberikan berbagai macam nikmat kepadanya. Pada dasarnya, Surah ini memberikan kesadaran bagi pembacanya untuk meyakini bahwa dia diberikan anugerah oleh Allah SWT yang patut dimanfaatkan. Tampak jelas pada Surah ini bagaimana Allah SWT memuliakan dan menyempurnakan kelebihan manusia dibandingkan makhluk lain sehingga mengubah pola pikir manusia untuk menyadari keutamaannya hingga dia percaya dengan kemampuan dirinya sendiri dan melawan perasaan rendah diri dalam dirinya.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa kepercayaan diri siswa yang mengalami perubahan sebelum diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 sebagian besar berada pada kategori rendah dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 kepercayaan diri siswa mengalami peningkatan yaitu 1 orang pada kategori sedang, 5 orang pada kategori tinggi dan 2 orang pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat dikatakan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 ini efektif digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dilihat dari pertemuan pertama dimana mengenalkan Al-Qur'an dan Hadist yang membahas kepercayaan diri, dilanjutkan pertemuan kedua membacakan Surah Al-Isra':70 serta mentadabburi isi kandungan ayat, lalu pada pertemuan ketiga dan keempat membaca dan mentadabburi Surah Al-Isra':70 dan ayat-ayat pendukungnya, diakhiri pertemuan kelima dimana membahas kaitan Al-Isra':70 dan Hadist Rasulullah SAW sesuai dengan indikator-indikator kepercayaan diri. Dapat dilihat dari perubahan yang ditunjukkan oleh siswa pada aspek-aspek yang berubah yaitu sudah memberanikan diri untuk bertanya saat ada pelajaran yang kurang dimengerti, merasa memiliki penampilan yang bagus, merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan, mulai berani mengerjakan soal didepan kelas, sudah bisa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah, tidak malu lagi saat tampil sendirian, telah merasakan kemudahan untuk mengembangkan kelebihan yang dimiliki, merasa mempunyai kelebihan yang menarik dalam dirinya, merasa memiliki penampilan yang bagus.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nur Huda (2016) tentang Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa. Percaya diri adalah suatu sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Sehingga dengan alasan inilah ia akan mampu melakukan tindakan sesuai dengan apa yang ia inginkan, rencanakan dan ia harapkan. Islam menghendaki agar umatnya menjadi orang-orang yang beriman dan percaya diri.

Penelitian oleh Sidiq Rahmad (2015) tentang Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya dengan Tujuan Agama Islam. Percaya diri dalam Al-Qur'an menurut Hamka dalam tafsir Al-Azhar bertitik tolak pada konsepsi yang mulia terhadap manusia yaitu sebagai khalifah Allah sebaik-baiknya makhluk ciptaan dan makhluk yang bebas berkehendak. Konsep percaya diri dalam islam dimana memiliki konsep diri yang jelas bagaimana ciri-ciri, sifat, hoby, kekuatan, kelemahan, dan mengetahui kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan kedudukan.

Penelitian oleh Fitriana Mios Pradika (2014) tentang Hubungan Antara Intensitas Membaca Ayat Suci Al-Qur'an Dengan Kepercayaan Diri Pada Mentor Kegiatan Mentoring, diperoleh ada hubungan positif dan signifikan antara intensitas membaca ayat suci Al-Qur'an dengan kepercayaan diri. Artinya semakin tinggi intensitas membaca ayat suci Al-Qur'an maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri.

Penelitian Mas'udi (2017) yang menjelaskan bahwa ayat-ayat dalam al-Qur'an menjadi penerapis guna mengubah pemikiran, kepribadian pasien dengan metode afektif, yaitu motivasi, pengulangan, perhatian, pembagian belajar, dan perubahan secara bertahap. Di samping itu secara kontekstual al-Qur'an mampu menerapi jiwa manusia dengan mengamalkan ajaran Islam yang dimuat al-Qur'an melalui takwa, ibadah, sabar, zikir, dan taubat. Sedangkan implikasi terapi qur'ani menurut Muhammad Utsman Najati adalah pembentukan mental positif manusia, seperti penyabar, penyayang sesama, rendah hati, dan percaya diri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Kepercayaan diri siswa sebelum diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 sebagian besar tergolong pada kategori rendah yang artinya kepercayaan diri siswa negatif (tidak baik). Sedangkan kepercayaan diri siswa setelah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 dengan membacakan, memahami, menghayati makna dari ayat yang tersebut, kemudian mendalami tafsiran dan kandungan Surah Al-Isra':70 tergolong pada kategori tinggi.
2. Terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa sebelum dengan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70.
3. Terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Rekomendasi

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mendukung adanya penerapan terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Kepada guru BK hendaknya dapat menerapkan terapi Al-Qur'an Surah Al-Isra':70 kepada siswa dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri.
3. Kepada siswa diharapkan mampu mengikuti terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 untuk meningkatkan kepercayaan diri sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan pribadi yang lebih baik.

4. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan secara intensif dan lebih mendalam mengenai terapi Al-Qur'an surah Al-Isra':70 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Setiowati. 2016. Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Teknik Permainan Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. 2 (1).Fitriana Mios Pradika. 2014. *Hubungan Antara Intensitas Membaca Ayat Suci Al-Qur'an dengan Kepercayaan Diri pada Mentor Kegiatan Mentoring Universitas Muhammadiyah*. 1 (1)
- Mas'udi. 2017. *Terapi Qur'ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati tentang Spiritualitas al-Qur'an bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol 8.
- Nur Huda. 2016. *Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa*. Vol 2 no.2
- Rahmat Sidiq. 2015. *Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*.
- Totong dan Dwi Gunadi. 2015. Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Atlet Anggar Solo Menuju Porprov Jawa Tengah Tahun 2013 dengan Outbound Training di Banyumas. *Jurnal Ilmiah PENJAS*. 1 (1)